

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan Industri *Pulp And Paper*

Perusahaan pulp & paper yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, serta mempublikasikannya di Bursa Efek Indonesia. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh para pelaku industri pulp & kertas, diantaranya:

1. Pelemahan harga sebagai dampak dari lesunya pasar global
2. Adanya isu lingkungan
3. Biaya ganda yang dikeluarkan oleh pelaku industri setiap kali akan melakukan ekspor
4. Mahalnya harga sumber energy

Masalah-masalah tersebut membuat industri pulp & kertas berupaya keras untuk dapat bertahan dan tetap berproduksi, bahkan terdapat beberapa perusahaan yang sempat mengalami kerugian. Dengan menggunakan metode Altman Z-Score, springate, dan zmejewski dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

##### 1.4.1 Alkindo Naratama Tbk

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik

Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Alkindo Naratama Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industry manufaktur kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Dalam memasarkan hasil produknya Alkindo Naratama Tbk memasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Bahan baku yang diperlukan untuk menunjang aktivitas produksi perseroan membelinya dari dalam negeri dan sebagian di impor, perseroan menjaga hubungan baik dengan pemasok dan miliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang.

Perusahaan bergerak di bidang industri *honey comb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

#### **1.4.2 Fajar Surya wisesa Tbk**

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H.,notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Pebruari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah

mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Mei 2015 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015.

Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan salah satu produsen kertas kemasan di Indonesia, memproduksi dan memasarkan produknya kedalam negeri maupun di luar negeri. Bahan baku yang digunakan hampir sekitar 50% berasal dari dalam negeri yaitu dari pengumpul kertas bekas, pembuat kardus boks, converter dan juga dari pengguna akhir. Bahan baku sisanya diimport dari beberapa negara tetangga seperti Singapura, Australia dan selandiabaru.

Tahun 2015 Fajar Surya Wisesa Tbk mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp309 miliar, yang disebabkan oleh harga bahan baku yang terus meningkat, merosotnya angka permintaan dalam negeri, hasil penjualan menurun 9%, dan pendapatan yang berkurang.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard* (*liner* dan *corrugating medium*) dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan

dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia dan Afrika. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih untuk tahun 2016 masing-masing sebesar 99% dan 1%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 1.200.000 ton per tahun.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 2.763 dan 2.632 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

#### **4.4.3 Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berdiri pada 7 Desember 1976 dengan kode saham INKP. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas, kertas, dan kertas kemasan. Kegiatan perusahaan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri. Saat ini perusahaan memiliki fasilitas produksi di Perawang- Provinsi Riau, Serang serta Tangerang. Kantor Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 2.763 dan 2.632 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan salah satu produsen kertas kemasan di Indonesia, memproduksi dan memasarkan produknya kedalam negeri maupun di luar negeri. Bahan baku yang digunakan hampir sekitar 50% berasal dari dalam negeri yaitu dari pengumpul kertas bekas, pembuat kardus boks, converter dan juga dari pengguna akhir. Bahan baku sisanya diimport dari beberapa negara tetangga seperti Singapura, Australia dan selendiabaru.



Pada Tahun 2015, perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berat seiring dengan keadaan ekonomi dunia yang tumbuh sebesar 2,4% dan pada Tahun 2015 perusahaan mengekspor 50,4% produknya ke negara-negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa, Afrika serta Australia. Sebesar 49,6% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

#### **4.4.4 Toba Pulp Lestari Tbk**

Perseroan didirikan pada Tanggal 26 April 1983, selanjutnya status perseroan berubah menjadi penanaman modal asing. Perseroan terletak di Medan, Sumatera Utara dengan pabrik yang berada di Deesa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara.

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 . Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta . Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C2-5130.HT01-01TH. 83 tanggal 26 Juli 1983 ,serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No.07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan status tersebut diatas , Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No.113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso,SH., notaris diJakarta. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp500 ribu per lembar menjadi Rp1ribu perlembar .Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannyaNo.C2-2652.HT.01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.688.307.072 dicatat dalam akta No.61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati,SH., notaris diJakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 .

Dan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta No.61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati,SH, notaris diJakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003.

Berdasarkan dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas dan serat rayon. Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan ke pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu pembuatan pulp.

Toba Pulp Lestari Tbk menghadapi tantangan di Tahun 2015 yang dikarenakan lesunya ekonomi global dan harga minyak dunia yang memburuk, hal tersebut berdampak pada turunnya penjualan perusahaan. Hal yang sama kemungkinan akan terjadi pada tahun selanjutnya yang akan mempengaruhi permintaan menjadi berkurang.

#### **4.4.5 Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk**

Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk didirikan pada Tahun 1978 dengan nama PT Petroneks, selanjutnya berganti nama menjadi PT Indhasana pada Tahun 1979. Pada Tahun 2008, perseroan mengakuisisi PT Kertas Blabak dan PT Kertas Basuki Rachmat dan mendirikan PT Hutan Tanam Industri Basuki Rachmat untuk mendukung aktivitas produksi serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan mengubah namanya menjadi PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

Perseroan menjalankan aktivitas usahanya dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. Perseroan melakukan beberapa kegiatan usaha yaitu ekspor-impor perdagangan kertas, karton, dan peralatannya,

selanjutnya aktivitas usaha dalam bidang industri kertas, serta aktivitas usaha dalam bidang konsultan bidang bisnis, manajemen dan admisnistrasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 24 tanggal 13 Februari 2014 dari Andalia Farida S.H., M.H., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan karena adanya Penerbitan Waran Seri II. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHUAH. 01.10-17915 tanggal 13 Mei 2014.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan dalam bidang industri kertas, pengemas dan lainnya

Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Office Park, Jakarta Selatan.

#### **4.4.6 Suparma Tbk**

Perseroan adalah perusahaan kertas yang didirikan pada Tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama, kemudian diubah menjadi PT Suparma pada Tanggal 7 Desember 1978. Suparma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industry kertas dan kertas kemasan. Perusahaan memasarkan produknya ke pasar dalam negeri maupun luar negeri. Pada Tanggal 14 Oktober 1994 mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 ke dalam Bursa Efek Indonesia.

Pada Tahun 2015 perusahaan menghadapi beberapa tantangan dimana merupakan dampak dari pelemahan perekonomian global dan akibat



dari depresiasi rupiah terhadap dolar AS. Kemampuan perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBIT DA nya, mengalami penurunan menjadi 2,2X ditahun 2015 dari semula pada posisi 3,3X di tahun 2014. Selanjutnya rasio pinjaman terhadap EBIT DA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman perseroan di tahun 2015 sedikit memburuk menjadi 5,6X dan 71% dari semula sebesar 5,6X dan 70% di tahun 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karang pilang, Surabaya, Jawa Timur

#### **4.4.7 Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk**

Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk didirikan pada Tanggal 2 Oktober 1972 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 1990. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas.

Pendapatan perusahaan sebagian besar diperoleh dari ekspor. Dalam upaya meningkatnya kinerjanya, perseroan menghadapi beberapa masalah yaitu, melambatnya pemulihan perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, fluktuasi kurs kurs mata uang dan tingginya kenaikan upah buruh yang empengaruhi biaya operasional dan kinerja perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau